

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI M3 Al-Furqan
Alamat (Lokasi 1 dan 2)	
a. Jalan	: Jl. Sultan Adam Komp. Kedar Permai 2
b. Kelurahan	: Sungai Miai
c. Kecamatan	: Banjarmasin Utara
d. Kota	: Banjarmasin
e. Provinsi	: Kalimantan Selatan
f. Nomor Telepon	: 0511-3302665 / 0511-4312325
g. Fax	: -
h. Kode Pos	: 70123
Alamat (Lokasi 3)	
Jalan	: Jl. Sultan Adam Komp. Bumi Graha LestariRt. 14
Kelurahan	: Sungai Miai
Kecamatan	: Banjarmasin Utara
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: 085389101015
Fax	: -
Kode Pos	: 70123

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pada waktu itu, di Kalsel hanya ada satu pesantren Muhammadiyah yang berada di Alabio. Sedangkan keberadaan pesantren ini kian dirasa penting untuk

memenuhi kebutuhan mencetak kader-kader yang beriman, berilmu, terampil di masyarakat, dan pandai berorganisasi.

Akhirnya, dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin. Pendirian PP Al-Furqan sendiri berawal dari pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun dibawah Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3, yang diketuai oleh dirinya.

Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan resmi dibuka dengan jumlah siswa 30 orang. Selang setahun kemudian, pihaknya kembali membuka Madrasah Ibtidaiyah (MI) di lokasi yang sama dengan jumlah siswa awal sebanyak 54 orang.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajudin Noor, Sekretaris Drs. Sarbaini, M.Pd sementara Panitia Pembangunan diketuai oleh Drs.H. Murhan Zuhri, M.Ag, Sekretaris Harnadi dan Bandahara Fauliyah, yang kemudian digantikan oleh Dra.Hj. Sukmawati Darlan.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah. Dibukanya madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI, dan keinginan mereka kami respons dengan membukanya ternyata madrasah ini (MI) mendapat murid yang banyak yaitu 54 orang.

Jumlah murid tersebut kami pandang sangat fantastis, karena pada saat itu banyak SDN/SDS serta MI di Banjarmasin yang kesulitan mendapatkan murid baru sebanyak itu, sehubungan dengan cukup banyaknya SDN yang kekurangan murid, maka pada tahun tersebut dan tahun-tahun sebelumnya dan beberapa tahun sesudahnya cukup banyak SDN yang satu kompleks atau yang letaknya berdekatan di merger, sedangkan MIS dengan jumlah seadanya (tidak terdengar adanya yang dimerger sekalipun ada MIS yang jumlah muridnya cukup sedikit).

Memperhatikan perkembangan MI dan MTs yang cukup menggembirakan, dan Muhammadiyah di Kalimantan Selatan baru memiliki 1 Pondok Pesantren yaitu hanya Pondok Pesantren “Al-Amin” di Alabio yang jaraknya kurang lebih 200 km dari Banjarmasin, maka timbulah gagasan dari Ketua Pembangunan untuk menjadikan lembaga pendidikan ini menjadi Pondok Pesantren.

Gagasan ini ternyata mendapat dukungan dari panitia lainnya, Pengurus Muhammadiyah Cabang, Daerah, dan Wilayah disamping para tokoh dan simpatisan Muhammadiyah/Aisyiyah terutama para tokoh dan simpatisan Muhammadiyah di lingkungan Cabang Banjarmasin 3 serta ORTOM-ORTOM baik yang ada di lingkungan Muhammadiyah maupun Aisyiah.

Adapun secara singkat Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan :

- a. Sholihin, S.Pd.
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd.
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd.M.Pd

3. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

4. Misi

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

5. Tujuan

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.

- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

6. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di MIM 3Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.IGuru Tetap Yayasan

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun
1	Ahmad Ghazali. S.Pd	L	Kamad	16/07/2007
2	Abdul Majid. S.Sos	L	Wakamad	16/07/2007
3	Nasrullah. S.H.I	L	Wakamad	21/07/2008
4	Meriyanti. S.Pd	P	TU	14/02/2007
5	Lusiani Noor	P	TU	18/07/2011
6	Aning Winarsih. S.Pd	P	TU	20/09/2011
7	Nurul Ihsan. S.Pd.I	P	Wali kelas	22/10/2013
8	Laily Isbandiyah. S.Ag	P	Wali kelas	07/01/2008
9	Ida Laila. S.Ag	P	Wali kelas	08/07/2011
10	Nurul Baiti. S.Pd.I	P	Wali kelas	18/07/2006
11	Noor Arbayah. S.Pd.I	P	Wali kelas	17/01/2009
12	Hamsyah. S.Pd	P	Wali kelas	21/07/2009
13	Masrita. S.Pd.I	P	Wali kelas	18/07/2011
14	Alin Saparingga. S.Pd.I	P	Wali kelas	18/07/2011
15	Irmalia. S.Pd	P	Wali kelas	07/10/2012
16	Elfhera Merindha. S.Pd	P	Wali kelas	20/09/2011
17	Nabila Benazir	P	Wali kelas	22/09/2013
18	Anita Syarifah. S.Pd	P	Wali kelas	24/09/2012
19	Rusdi. M.Pd.I	L	Wali kelas	18/07/2011
20	Hafizhatul Aulia. S.Si.S.Pd	P	Wali kelas	21/07/2009
21	Siti Arianti. S.Pd.I	P	Wali kelas	17/01/2009
22	Muttaqin. S.Pd	L	Wali kelas	15/01/2011
23	Fajriah Hayaty. S.tp	P	Wali kelas	02/10/2009
24	Agustinawati. S.Pd.I	P	Pendamping	18/07/2011
25	Camalia Husna. S.Pd	P	BP/BK	01/01/2013
26	Sholihin. S.Pd	L	Guru mapel	16/07/2006
27	Noor Hadiansyah. S.H.I	L	Guru mapel	21/07/2008
28	Rudy Supriyadi. S.Pd	L	Guru mapel	21/07/2009
29	Soleh Permana A. S.Pd	L	Guru mapel	15/09/2013
30	Bustaniah. S.Pd	P	Guru mapel	18/07/2011
31	Isnaniah. S.Pd.I	L	Guru mapel	19/04/2011

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun
32	Ahsanur Rijal. S.Pd.I	P	Guru mapel	19/04/2011
33	Widya Amelia	P	Guru mapel	19/08/2013
34	Rahmat Illahi. S.Pd	L	Guru mapel	19/08/2013

Tabel IV.II Guru Tidak Tetap

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
1	Husdawati. SE	P	Wali kelas	4/8/2014
2	Mahmudah. S.Pd	P	Wali kelas	23/01/2015
3	Yanuar Istanty. S.Pd.I	P	Wali kelas	2/1/2015
4	St. Noor Aida. S.Pd	P	Wali kelas	11/8/2014
5	Ghazali Rahman. S.Pd.I	L	Wali kelas	4/8/2014
6	Ruhama. S.Ag	P	Pendamping	18/07/2016
7	Siti Karlina. S.Pd	P	Pendamping	18/07/2016
8	Devi Sari Dwi Jayanti. SPd	P	BP/BK	1/7/2015
9	Irma Yanti. S.Pd	P	BP/BK	1/7/2015
10	Mariana Ulfah. A.Md	P	Guru mapel	4/8/2014
11	Nurul Husna. S.Pd.I	P	Guru mapel	18/07/2016
12	Norliani Safitri	P	Guru mapel	18/07/2016
13	Siti Khoiriyah. S.fil	P	Guru mapel	18/08/2016
14	Naifa. S.Pd	P	Guru mapel	4/8/2014

Tabel IV.IIIData Guru PNS

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
1	Abdul Fatah. S.Pd	L	Guru mapel	21/07/2007
2	Norhasanah. S.Pd	P	Wali Kelas	18/07/2011

Tabel IV.IVPegawai Tidak Tetap

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
1	Yuanto	L	Kebersihan gedung 2	1/2/2009
2	Khadafi	L	Satpam gedung 1	1/2/2012
3	M. Ramadhan	L	Perpustakaan	1/1/2014
4	Hilli. A.Md	P	Perpustakaan	1/1/2014
5	Jono	L	Satpam gedung 2	1/2/2014
6	Supriansyah	L	Satpam gedung 2	1/2/2015
7	Toni	L	Satpam gedung 3	1/2/2015

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
8	Mama Albainah	P	Kebersihan gedung 3	1/2/2015
9	Salasiah	P	Kebersihan gedung 1	1/2/2016
10	Ilham. A.Md	L	TU	5/1/2017
11	Noor Rahmi Zakiah. A.Md	P	TU	19/01/2017

7. Keadaan Peserta Didik MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

Tabel IV.VKeadaan Peserta Didik MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

Keterangan	Banyaknya Peserta Didik													
	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	3 Kelas		3 Kelas		4 Kelas		6 Kelas		3 Kelas		4 Kelas		23	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	7	4	6	4	6	7	10	8	7	4	6	5	4	3
	0	9	4	7	9	7	0	3	0	2	9	7	4	5
Jumlah Total	119		103		146		183		112		126		797	

8. Keadaan Sarana Prasarana MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

a. Luas Lahan Sekolah

1) Gedung 1 : 460.625 m²

2) Gedung 2 : 778 m²

3) Gedung 3 : 840 m²

b. Keadaan Ruang

Keadaan ruang yang ada MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.VI Ruang yang ada di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakamad Kurikulum	1
3	Wakamad Kesiswaan	1
4	Ruang Guru	3
5	Ruang Belajar	23
6	Perpustakaan	1
7	Kantin	8
8	WC Guru	4
9	WC Siswa Pr	10
10	WC Siswa Lk	10
11	Tempat Parkir Guru	3
12	Tempat Parkir Siswa	3
13	Gudang	2
14	Ruang UKS	3

Tabel IV.V Sarana Ruang Kantor

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	Kursi dan Meja pimpinan	3	1	1	1	✓	
2	Kursi	33	10	13	10	✓	
3	Meja	33	10	13	10	✓	
4	Lemari	7	2	3	2	✓	
5	Kompor	1	-	1	-	✓	
6	Papan data guru	3	1	1	1	✓	
7	Papan kerja kamad	3	1	1	1	✓	
8	Papan kerja wakamad	3	1	1	1	✓	
9	Papan visi misi	3	1	1	1	✓	
10	Papan misi	3	1	1	1	✓	
11	Papan struktur	3	1	1	1	✓	
12	Jam dinding	6	2	2	2	✓	
13	Kipas angin	9	3	2	4	✓	
14	Dispenser	3	1	1	1	✓	

Tabel IV.VIIISarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	Meja guru	26	7	12	7	✓	
2	Kursi guru	26	7	12	7	✓	
3	Lemari Buku	23	7	9	7	✓	
4	Meja siswa	797	257	302	238	✓	
5	Kursi siswa	797	257	302	238	✓	
6	Papan tulis putih	23	7	9	7	✓	
7	Papan absen	23	7	9	7	✓	
8	Lambang negara	23	7	9	7	✓	
9	Gambar presiden	23	7	9	7	✓	
10	Gambar wapres	23	7	9	7	✓	
11	Lambang muhammadiyah	23	7	9	7	✓	
12	Tempat sepatu	23	7	9	7	✓	
13	Dispenser	23	7	9	7	✓	
14	Kipas Angin	69	21	27	21	✓	

c. Daya Listrik

Daya listrik yang dimiliki oleh MIM 3 Al-Furqan, yaitu:

- 1) Daya listrik gedung 1 = 2.200 watt
- 2) Daya listrik gedung 2 = 4.400 watt
- 3) Daya listrik gedung 3 = 2.200 watt

9. Eskul

- a. Futsal
- b. Hizbul Wathan (HW)/Pramuka
- c. Tapak Suci
- d. Panting
- e. Drum Band

B. Deskripsi Data atau Penyajian Data

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BTA kelas II A. Berdasarkan hasil wawancara bahwa nama beliau adalah Ida Laila, S.Ag, latar belakang pendidikan beliau adalah alumni IAIN Antasari dari jurusan S1 PAI (Pendidikan Agama Islam). Beliau telah mengajar di MIM3 Al-Furqan Banjarmasin sejak 2011 sampai sekarang. Setiap pembelajaran beliau selalu menggunakan RPP untuk kegiatan belajar mengajar. Waktu yang tersedia untuk pembelajaran BTA adalah 3 jam pelajaran (90 menit), adapun jadwal pembelajaran Baca Tulis Alquran pada hari rabu dan sabtu, jadi mata pelajaran Baca Tulis Alquran di ajarkan dua kali dalam seminggu dengan durasi 2 jam pelajaran (70 menit). Nilai KKM mata pelajaran BTA adalah 80.

Hasil dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa beliau belum pernah menggunakan metode *Take and Give*, bahkan baru pertama kali mengetahui bahwa ada metode *Take and Give*, dan dalam pembelajaran BTA beliau jarang menggunakan metode, beliau lebih sering mengajarkan BTA dengan metode dan strategi pembelajaran yang konvensional yang dalam metode dan strategi tersebut terdapat metode-metode seperti ceramah, diskusi dan berkelompok, adapun alasan beliau jarang menggunakan metode dan strategi yang bermacam-macam adalah adanya kendala yang beliau hadapi dalam penerapan metode dan strategi tersebut karena memerlukan waktu yang lama sedangkan mata pelajaran BTA hanya mendapatkan waktu selama 3 jam pelajaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 17 April 2018 sampai tanggal 17 Juni 2018.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran yang dipersiapkan terlebih dahulu adalah melakukan segala sesuatu sebelum pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran XI dan lampiran XII), dan menggunakan media yang mendukung metode *Take And Give*, serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel IV.IX

Tabel IV.IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 18 April 2018	1-3	Test awal (<i>pre-test</i>)
2	Sabtu, 21 April 2018	4-6	Pengertian Huruf hijaiyah bentuk sambung berharakat dammatain
3	Rabu, 25 April 2018	1-3	Membaca dan menulis huruf

			Alquran bentuk sambung (ا-ي) berharakat dammatain
4	Sabtu, 28 April 2018	4-6	Tes akhir (<i>post-test</i>).

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran XIII dan lampiran XIV), dan metode yang digunakan adalah metode ceramah. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel IV.X sebagai berikut.

Tabel IV.X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 19 April 2018	4-6	Test awal (<i>pre-test</i>)
2	Senin, 23 April 2018	4-6	Pengertian Huruf hijaiyah bentuk sambung berharakat dammatain
3	Kamis, 26 April 2018	4-6	Membaca dan menulis huruf Alquran bentuk sambung (ا-ي) berharakat dammatain
4	Senin, 30 April 2018	4-6	Tes akhir (<i>Post-test</i>)

D. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal *Pre-Test* Peserta Didik

a. Hasil *Pre-Test* BTA Peserta Didik

Hasil *pre-test* di kelas eksperimen disajikan pada tabel distribusi 4.11 persentase kualifikasi sebagai berikut.

Tabel IV.XI Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,22%
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	9,67%
65,00 - < 80,00	Baik	3	9,67%
55,00 - < 60,00	Cukup	13	41,93%
40,00 - < 55,00	Kurang	9	29,03%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	3,22%
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel diatas dari 31 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik 3 orang dengan persentase 9,67%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup 13 orang dengan persentase 41,93%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 10 orang dengan persentase 32,25%. Terakhir peserta didik yang mendapat nilai amat kurang 1 orang dengan persentase 3,22%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 dan 55,00 - < 65,00 dengan frekuensi 23 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV

b. Hasil *pre-test* BTA di kelas Kontrol

Hasil *pre-test* yang diperoleh kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi

IV.XII

Tabel IV.XII Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* BTA di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,22%
80,00 - < 95,00	Amat baik	5	16,13%
65,00 - < 80,00	Baik	4	12,90%
55,00 - < 65,00	Cukup	12	38,71%
40,00 - < 55,00	Kurang	7	22,58%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	3,22%
Jumlah		31	100

Berdasarkan dari jumlah 31 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* Peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 1 orang dengan persentase 3,22%. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 5 orang dengan persentasi 16,13%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 4 orang dengan persentase 12,90%. peserta diidik yang mendapat nilai cukup ada 12 orang dengan persentase 38,71%. Peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 7 orang dengan persentase 22,58%. dan peserta didik yang mendapatkan nilai amat kurang 1 orang dengan persentase sebesar 3,22%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXV.

c. Rata-rata Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians, kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran XXVI. Adapun deskripsi hasil *pretest* baca tulis Alquran peserta didik teradapat pada tabel IV.XIII berikut.

Tabel IV.XIII Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

	Kelas control	Kelas eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	40	30
Rata-Rata	64,5161	60,6452
Standar Deviasi	14,56908	14,12692

Rata-rata nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas II A dan II B tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya 3,8709.

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI

d. Uji Beda Kemampuan Awal BTA Peserta Didik

1. Uji Normalitas Kemampuan Awal BTA Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran BTA menggunakan aplikasi SPSS 22For windows. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel IV.XIV.

Tabel IV.XIV Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Kelas Kontrol	,267	31	,000	,869	31	,006
	Kelas Eksperimen	,292	31	,000	,848	31	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table IV.XIV dapat dilihat nilai sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,00. Maka $0,000 > 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,000. Maka $< 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII

2. Uji Homogenitas Kemampuan Awal BTA Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal peserta didik mata pelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel IV.XV berikut ini.

Tabel IV.XV Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal BTA Peserta didik

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai <i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	,866	1	60	,356
	<i>Based on Median</i>	,216	1	60	,644
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,216	1	59,941	,644
	<i>Based on trimmed mean</i>	,938	1	60	,337

A = 0,05

Analisis

- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen)

- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dai populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen)

Berdasarkan tabel IV.XV dapat dilihat nilai sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of variance* pada kolom Sig. Adalah $0,356 > 0,05$ sehingga kedua data tesrsebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran XXVIII

3. Uji *Mann-Whiitney* (Uji U) Kemampuan Awal BTA Peserta Didik

Data nilai yang didapat adalah tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. perhitungan uji *Mann-Whitney* (uji u) kemampuan awal peserta didik mata pelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan SPSS 22 *For windows* dan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.XVI Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil belajar BTA peserta didik

Test Statistics ^a	
	Nilai Pretest Peserta Didik
<i>Mann-Whitney U</i>	406,000
<i>Wilcoxon W</i>	902,000
<i>Z</i>	-1,098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,272

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel IV.XVI diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,272 > 0,05$ Maka $0,272 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan antara penggunaan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Selengkapnya terdapat pada lampiran XXIX.

4. Deskripsi Hasil Belajar BTA Peserta Didik

Tes akhir (*Potest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.XVII Distribusi Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	31	31
Jumlah	31	31

Berdasarkan table 4.17 diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti oleh 31 orang peserta didik (100%) dan di kelas eksperimen diikuti oleh 31 orang peserta didik (100%).

a. Hasil belajar BTA eksperimen peserta didik

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel IV.XVIII distribusi berikut ini.

Tabel IV.XVIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar BTA Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	9	29,03%
80,00 - < 95,00	Amat baik	17	54,84%
65,00 - < 80,00	Baik	5	16,13%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0%
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0%
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel IV.XVIII dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 9 peserta didik termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 29,03%. Terdapat 17 peserta didik termasuk kualifikasi amat baik dengan persentase 54,84%. Terdapat 5 peserta didik termasuk kualifikasi baik dengan persentase 16,13%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXX.

b. Hasil belajar BTA di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel IV.XIX distribusi berikut ini.

Table IV.XIX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar BTA Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,22%
80,00 - < 95,00	Amat baik	5	12,90%
65,00 - < 80,00	Baik	5	16,13%
55,00 - < 65,00	Cukup	15	48,39%
40,00 - < 55,00	Kurang	4	12,90%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	3,22%
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel IV.XIX diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,22% termasuk kualifikasi istimewa, 5 peserta didik dengan persentase 12,90% termasuk kualifikasi amat baik, 5 didik dengan persentase 12,90% termasuk kualifikasi baik, 15 didik dengan persentase 48,39% termasuk kualifikasi cukup, 4 didik dengan persentase 12,90% termasuk kualifikasi kurang, 1 didik dengan persentase 3,22% termasuk kualifikasi amat kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXI

c. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Peserta didik

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran XXXII. Adapun deskripsi hasil *posttest*BTA peserta didik terdapat pada tabel IV.XX berikut.

Table IV.XX Hasil Belajar BTA dikelas kontrol

	Kelas Kontrol	Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	50	60
Rata-rata	63,2258	86,7742
Standar Deviasi	13,75672	10,7634

Rata-rata nilai kelas kontrol –nilai kelas eksperimen

TableIV.XX merupakan nilai rata-rata hasil belajar Baca Tulis Alquran peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen cukup jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 23,5484. Untuk lebih jelasnya dilakukan uji beda terhadap hasil belajar Baca Tulis Alquran pesesrta didik. Selengkapny dapat dilihat pada lampiran XXXII.

d. Uji Beda Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Peserta Didik

1) Uji Normalitas Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Peserta Didik

Uji Normalitas dilakukanmengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Adapun hasil uji normalitas dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.XXI *Output* SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Peserta didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai <i>Postest</i>	Kelas Kontrol	,246	31	,000*	,905	31	,010
	Kelas Eksperimen	,187	31	,007	,864	31	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table IV.XXI dapat dilihat nilai Sig. Pada table *test of Normality* dikolom *kolmogrov-Sminov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai peserta didik kelas kontrol adalah $0,00 < 0,05$ sehingga data nilai peserta didik kelas kontrol tidak berdistribusi normal sedangkan Sig. Data untuk kelas eksperimen adalah $0,007 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXIII

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Baca Tulis Alquran Peserta didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dikelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan uji Homogenitas. Kemampuan awal peserta didik mata pelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas hasil belajar Baca Tulis Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.XXII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar BTA Peserta didik

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai Postest	<i>Based on Mean</i>	,108	1	60	,744
	<i>Based on Median</i>	,000	1	60	1,000
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,000	1	49,373	1,000
	<i>Based on trimmed mean</i>	,114	1	60	,737

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel IV.XXII diketahui pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan Sig. pada table *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data *Based on Mean* adalah $0,805 > 0,05$, sehingga kedua data tersebut disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik Baca Tulis Alquran peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogeny. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXIV

3) Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil Belajar BTA Peserta didik

Data nilai yang di dapat salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji mann-whitney (uji u) hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS menggunakan SPSS 22 For windows dan dapat dilihat pada tabel IV.XXIII berikut ini.

Tabel IV.XXIII Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil belajar Baca Tulis Alquran Peserta Didik

Test Statistics^a

	Nilai Postest Peserta Didik
<i>Mann-Whitney U</i>	86,500
<i>Wilcoxon W</i>	582,500

Z	-5,650
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,00. Maka $0,00 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Selengkapnya terdapat pada lampiran XXXV

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* yang dilakukan pada pembelajaran dikelas eksperimen menekankan pada aktifitas peserta didik. Karena pada pembelajaran tersebut peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mencari pasangan berupa kartu yang sudah dibagi pada masing-masing peserta didik, kemudian peserta didik mencari pasangan kartu tersebut sehingga kartu tersebut tersusun menjadi kata yang sempurna.

Sebelum dilaksanakan metode *Take and Give* pada pembelajaran di kelas eksperimen ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian.

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, yang harus dilakukan pada tahap persiapan ini adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mendesain kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan dapat dipahami, menyiapkan alat dan bahan pelajaran yang mana alat-alat yang digunakan adalah alat-alat yang mendukung pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran BTA

kelas II dengan menggunakan metode *Take and Give*, dari metode *take and give* tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan, yang harus dilakukan pada tahap ini adalah memberikan pemahaman awal kepada peserta didik untuk membekali mereka dalam penemuannya mencari pasangan huruf yang sudah diacak oleh guru kepada masing-masing peserta didik, membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, kemudian peserta didik harus mencari pasangan kartu tersebut sehingga menjadi kata yang sempurna sesuai dengan kata yang sudah tertulis dalam petunjuk kartu, dalam petunjuk kartu tadi berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan di awal pembelajaran. Jika waktu sudah habis maka semua peserta didik kembali ketempat duduk masing-masing, kemudian diminta perwakilan kelompok dari salah satu peserta didik untuk maju kedepan kelas membacakan hasil penemuan kartunya dimana pada kartu tersebut sudah tersusun dengan sempurna. Pada tahapan ini bimbingan seorang guru diperlukan dalam pelaksanaan metode *take and give* agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan dan kegiatan tersebut lebih terarah.

Pada tahap ketiga adalah tahap evaluasi, yang harus dilakukan pada tahap terakhir ini berupa pengamatan dan mengisi aktivitas guru yang mana bertindak sebagai guru di sini adalah peneliti sendiri dan peserta didik, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melihat proses desain pelaksanaan pada pertemuan pertama ada yang kurang atau tidak serta memperbaiki penyajian dalam tahapan pelaksanaan.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa penggunaan metode *Take and Give* di kelas eksperimen sangat efektif terhadap aktivitas pembelajaran BTA hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 86,7742 berada pada kualifikasi baik dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 63,2258, berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dengan selisih nilai 23,5484. Setelah melihat selisih hasil belajar BTA peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 23,5484, tersebut sehingga dapat dibenarkan bahwa terdapat keefektivitasan metode *Take and Give* pada pembelajaran baca tulis Alquran di kelas II MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. Hal ini juga ditunjukkan pada kelas eksperimen yang mencapai presentase rata-rata lebih baik karena kegiatan pembelajaran menggunakan metode *take and give* dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Terdapat perbedaan yang signifikan pula antara kedua kelas dimana berdasarkan analisis data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 26,1288 dari nilai rata-rata *pretest* 60,6452 menjadi 86,7742 pada nilai *posttest* dan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan pada kelas kontrol dari nilai rata-rata *pretest* 64,5161 menjadi 63,2258 pada nilai *Posttest* dan berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan pada analisis hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 27,4191. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran di kelas kontrol peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sebab peserta didik merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang tidak bervariasi.

Selain menggunakan penilaian kognitif pada *pretest* dan *posttest* peneliti juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik penelitian. Berdasarkan hasil observasi pertama peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas II A, kelas II B, dan Kelas II C, bahwa belum pernah menggunakan metode *Take And Give* pada pembelajaran, guru sering menggunakan pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru bukan berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum adanya penggunaan metode pembelajaran yang lebih aktif khususnya di kelas II dan pengetahuan guru tentang strategi-strategi baru yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar pada ranah kognitif pada penilain ini dapat dilihat pada hasil nilai *posttest* peserta didik. Sedangkan aspek afektif dapat dilihat dari munculnya sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menerima pendapat dari masing-masing pasangan dan memberikan respon serta pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek psikomotorik peserta didik terlihat pada saat

peserta didik mencari pasangan kartunya dan menyusun kartunya dengan sempurna dan membacakannya kedepan kelas.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas bahwa metode *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar dan dapat dilihat dari tahap pelaksanaan pembelajaran, analisis yang peneliti dapatkan dari tahap pelaksanaan tersebut bahwa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir semua peserta didik yang berada pada kelas ekpserimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa pada kolom kegiatan peserta didik yang mencakup keaktifan peserta didik bertanya, keaktifan menanggapi pendapat orang lain, menerima pendapat orang lain, tanggap terhadap perintah guru, mengerjakan solal latihan yang diberikan semuanya bernilai 4itu menyatakan bahwa tanggapan peserta didik sudah sangat baik terhadap kegiatan pembelajaran. Pada kolom tanggapan peserta didik tertarik terhadap metode *take and give* yang digunakan peserta diidk antusiasmengikuti pembelajaran, peserta didik memperhatikan saat metode dijelskan dan dijalankan, dan peserta diidk mengikuti jalannya metode dengan baik, pada kolom tersebut dilembar observasi berisi 4, mnyatakan bahwa tanggapan peserta didik terhadap metode pembelajaran sangat baik

Kemampuan peserta didik akan muncul apabila faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti motivasi, minat, dan sikap. Sebagaimana yang ditunjukkan peserta didik saat pembelajaran dikelas eksperimen dan dikelas kontrol. masing-masing pesreta didik pada kelas eksperimen mempunyai motivasi, minat, dan sikap yang lebih baik dari kelas

kontrol untuk melaksanakan pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan peserta didik secara bergantian sebagai perwakilan untuk maju kedepan kelas dalam melakukan metode *take and give* dengan materi menyambungkan huruf dengan harakat dhammatin, karena itu membuat peserta didik akan lebih senang dan aktif.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah adanya hubungan akrab yang diciptakan peneliti dengan peserta didik serta penguasaan materi dan metode pelaksanaan pembelajaran yang aktif, diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik, dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, sehingga pelaksanaan metode berjalan dengan lancar, hal ini data dilihat pada lampiran lembar observasi guru.

Tujuan pembelajaran Baca Tulis Alquran pada teorinya sudah terlihat dikelas eksperimen, peserta didik sudah mampu menunjukkan bagaimana sikap peserta didik terhadap pelajaran, dimana mereka terlihat sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penerimaan terhadap jawaban, menghargai setiap orang, pengorganisasian dalam pelaksanaan metode *take and give*.

Peneliti memilih metode *take and give* sebagai metode pembelajaran berdasarkan pertimbangan yaitu pemilihan metode sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II yang dimana peserta didik sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya, karena sesuai dengan materi yang ada dalam buku kelas II yaitu materi menyambungkan huruf hijaiyah dengan harakat dhammatin.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa pelajaran Baca Tulis Alquran materi menyambungkan huruf hijaiyah dengan harakat dhammatin

dengan menggunakan metode *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga melebihi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Jadi, penggunaan metode *Take and Give* dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Alquran.